

Skripsi

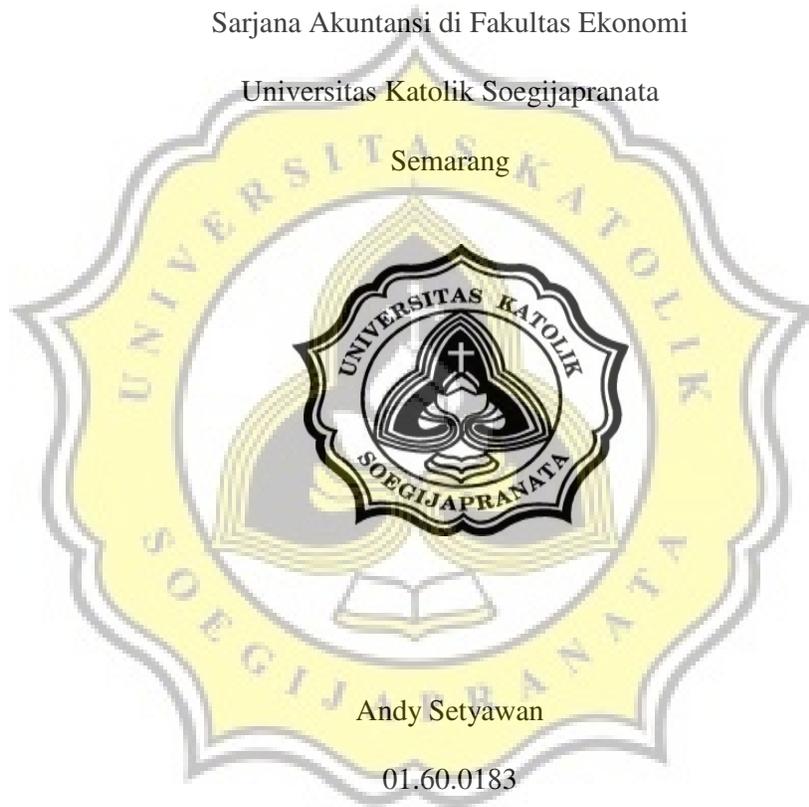
**PENGARUH AKUISISI TERHADAP ABNORMAL RETURN
DAN KINERJA PERBANKAN**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar

Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Andy Setyawan

01.60.0183

Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2005

ABSTRAK

Dalam mendukung pembangkitan sektor yang limbung sejak krisis terjadi, butuh perbankan yang sehat dan kuat, Tetapi berbagai persoalan melilit perbankan kita sejak peluncuran paket oktober 1988 sampai sekarang. kebijakan yang mempermudah pendirian bank itu merangsang kemunculan bank-bank baru. Dalam waktu singkat lahir sekitar 250 bank dan ribuan kantor cabangnya. Krisis moneter belakangan ini sangat berpengaruh terhadap eksistensi bank. Karena itu, kalau bank tertentu masih mau bertahan, mau tidak mau harus memilih satu dari beberapa alternatif yaitu merger, akuisisi atau bubar. Dalam akuntansi sendiri, dikenal tiga macam bentuk penggabungan usaha yaitu konsolidasi, merger dan akuisisi. Penjelasan PP 40/1997 menyebutkan, bahwa hak perdata pemegang saham tetap dihormati. Tetapi dengan memperhatikan karakteristik usaha perbankan pada umumnya sebagai lembaga kepercayaan, masalah keseimbangan dan fungsi sosial dari bank tersebut perlu juga selalu dijaga. Penelitian ini bermaksud menguji apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi terhadap abnormal return dan kinerja perbankan (CAMEL) terhadap bank-bank yang melakukan akuisisi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1998 - 2004. Sedangkan sampel yang diambil berasal dari bank-bank yang telah melakukan akuisisi dengan kriteria melakukan akuisisi setelah perbankan tersebut go public mulai tahun 1998 – 2003, mempunyai tanggal akuisisi yang jelas.

Untuk Abnormal Return, berdasarkan hasil uji statistik beda 2 rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa baik perusahaan akuisitor ataupun target secara keseluruhan menunjukkan ada perbedaan signifikan antara abnormal return saham sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini konsisten dengan penelitian Scott (1997), Halpem (1983), Kummer & Loffmersten (1978), Huang & Walkling (1987) dan Dodd (1980). Untuk Kinerja Perbankan (CAMEL), berdasarkan hasil uji statistik beda 2 rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa baik perusahaan akuisitor ataupun target secara keseluruhan menunjukkan ada perbedaan signifikan antara Kinerja Perbankan (CAMEL) sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini konsisten dengan penelitian Soeprpto (1997), Rachmadi (1998) Trisanti (1998), Sukarman (1997), Messi (1997), Idris (2004), Machfoedz (1994), Zainuddin dan Hartono (1999), dan Mongide (1997).

Kata Kunci : Abnormal Return dan Kinerja Perbankan (CAMEL)